

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Perancangan Media Promosi Menggunakan Teknik Motion Graphic Pada PT. Surya Mandiri Jaya Sakti Serta berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Media Promosi Menggunakan Teknik Motion Graphic Pada PT.Surya Mandiri Jaya Sakti. ini melewati tiga tahap, yaitu :
 - a. Tahap pra-produksi
Tahap pra-produksi, yaitu tahap pembuatan *storyboard* tentang pembuatan video media promosi pada PT.SURYA MANDIRI JAYA SAKTI dengan menggunakan teknik Motion graphic, dan penulisan naskah penjas dalam videonya menggunakan *adobe after effect*.
 - b. Tahap produksi
Tahap produksi, dimulai dari persiapan perangkat produksi, pembuatan footage, hingga saat penganimasian footage hingga menjadi video mentah.
 - c. Tahap pasca-produksi
Tahap pasca-produksi, meliputi editing, compositing dan rendering yang menggunakan Adobe Premiere Pro CC 2017.

2. Hasil *render* akhir video promosi PT.SURYA MANDIRI JAYA SAKTI dengan menggunakan teknik *Motion graphic* ini menjadi *format* .AVI dengan dengan kualitas HDV 720p resolusi 1080p x 720p, dengan durasi waktu 00:01:40 menit. Berikut laman Youtube
3. Hasil testing video dengan objek **Perancangan Media Promosi Menggunakan Teknik Motion Graphic Pada PT.Surya Mandiri Jaya Sakti** mendapat persetujuan dari pihak terkait, meskipun masih ada beberapa tanggapan dari audience baik yang bersifat membangun maupun beberapa kesalahan yang saya perbuat dalam proses pembuatan video.

5.2 Saran

Perancangan Media Promosi Menggunakan Teknik Motion Graphic Pada PT.Surya Mandiri Jaya Sakti ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video adalah:

1. Konsep, naskah, dan *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi pembuatan video.
2. Dalam membuat **sebuah video profil**, konsep yang akan digunakan harus matang agar dalam pembuatannya tidak mengalami masalah.
3. Dalam proses *editing* dan *compositing*, gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap *editing* dapat dieksekusi dengan baik.
4. Narasi disesuaikan dengan *volume backsound* karena narasi lebih diutamakan untuk didengar daripada *backsound*-nya.

5. Dalam mengerjakan pasca-produksi harus diteliti secara detail agar saat final *render* tidak dilakukan berulang-ulang.
6. Durasi waktu yang digunakan harus benar-benar ditentukan agar hasil videonya tidak lebih dan tidak kurang dari perkiraan sebelumnya.
7. Ketepatan informasi yang disajikan pada video profil harus benar-benar terkonsep secara matang agar informasinya tersampaikan dengan baik.

